

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Sugiyono menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian adalah:

Cara ilmiah yang berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris adalah cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Dan kemudian sistematis adalah proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>66</sup>

Berdasarkan gagasan diatas, maka metode dalam sebuah penelitian harus memiliki rasionalitas, empiris dan sistematis dalam menjalankannya. Maka berikut ini pembahasan yang terdapat dalam metode penelitian yang meliputi:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menginterpretasikan dan mengeksplanasi fenomena dalam internalisasi budaya organisasi demi meningkatkan kinerja pendidik. Karena itu, berlandaskan pada pendapat Denzin dan Lincoln yang menafsirkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memakai latar ilmiah, guna menerjemahkan fenomena yang terjadi dan dilaksanakan dengan jalan mengaitkan berbagai metode yang ada.<sup>67</sup> Maka dalam penelitian kualitatif memiliki kelebihan untuk mengeksplorasi informasi dan menghasilkan analisa yang valid dan aktual. Tentunya ditunjang dengan teknik pengumpulan, teknik keabsahan data dan teknik analisa data yang akurat.

Kemudian, Peneliti menggunakan jenis penelitian yaitu studi kasus. Yang dimaksud dengan penelitian model studi kasus adalah penelitian yang

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Edisi Kedelapan belas (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

<sup>67</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, (Edisi Tiga Puluh Enam)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 5.

dilakukan oleh peneliti untuk menggali suatu fenomena(kasus) tertentu dalam waktu dan kegiatan seperti program, *event*, proses, institusi atau kelompok sosial serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.<sup>68</sup>

Sehingga jenis penelitian ini ditujukan peneliti untuk menggali informasi tentang internalisasi nilai organisasi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik yang berlokasi di MTsN 3 Nganjuk.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti bertindak sebagai *instrument* aktif dalam mengumpulkan data lapangan yang digunakan untuk keberhasilan penelitian. Kehadiran dan keterlibatan peneliti merupakan suatu hal yang harus dilakukan. Hal tersebut dikarenakan penelitian mengutamakan hasil temuan dari *in-dept interview* dengan narasumber dan observasi secara langsung.<sup>69</sup> Sehingga kehadiran peneliti dapat membantu peneliti mengetahui informasi – informasi baik bersifat primer maupun sekunder dari informan berdasarkan cara pandang, pengalaman, keahlian dan kedudukannya.

Penelitian ini juga dilakukan secara *responsive*, kemudian dapat menyesuaikan diri dengan keadaan, serta menekankan keutuhan data. Selain itu juga mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan yang didapatkan dan memanfaatkan kesempatan guna mengklarifikasi dan mengikhtisarkan data penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di MTsN 3 Nganjuk Jalan KH. Imam Ghozali No. 05, Sanggrahan, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, Kode Pos 64484. Lokasi penelitian terletak di pusat Desa sanggrahan

---

<sup>68</sup> Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus* (Madura: Universitas Trunojoyo Madura, 2013), 3.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Edisi Kede (Bandung: Alfabeta, 2012), 305.

yang berada di sebelah Timur daerah Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut adalah madrasah memiliki prestasi akademik baik yang diperoleh peserta didik maupun madrasah, yakni MTsN 3 Nganjuk sebagai pelaksana kurikulum Sistem Kredit Semester(SKS) dan peserta didik dapat mengikuti olimpiade dan perlombaan dengan sistematis dan terjadwal setiap bulannya.

MTsN 3 Nganjuk yang merupakan madrasah unggulan di wilayah kecamatan Prambon dan merupakan madrasah yang unggul dalam bidang akademik maupun non akademik menuntut pendidik untuk mempunyai kinerja yang berkualitas, mampu mempertahankannya dan terus meningkatkannya. Sehingga sebuah nilai organisasi harus diinternalisasikan untuk menjaga kualitas tersebut dan dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap citra MTsN 3 Nganjuk yang unggul.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Seluruh penelitian menginginkan informasi yang aktual, faktual dan lengkap. Sehingga membutuhkan sasaran sumber data yang tepat agar dapat menjawab setiap permasalahan yang dimunculkan dan mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Edi Subroto menjelaskan:

Data penelitian adalah informasi yang terdapat pada segala sesuatu apapun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. Data penelitian dapat digali dan dikumpulkan melalui berbagai sumber data, diantaranya dokumen, narasumber(*informant*), peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, dan benda.<sup>70</sup>

Berdasarkan gagasan diatas, maka dalam penelitian ini membutuhkan beberapa sumber data yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini membutuhkan informan yang akan diwawancarai, hasil pengamatan observasi oleh peneliti dan data dokumentasi yang menunjang data wawancara dan hasil pengamatan observasi.

Dibawah ini Sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menggali data informasi penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>70</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*(Surakarta:, 2014) 211.

### 1. Data Wawancara

Sumber data penelitian yang pertama adalah melalui wawancara langsung. Data wawancara diperoleh melalui dua sumber sata, yaitu:

#### a. Kepala MTsN 3 Nganjuk

Kepala madrasah adalah informan utama yang akan memberikan informasi terkait internalisasi nilai organisasi yang diselenggarakan dalam meningkatkan kinerja pendidi di MTsN 3 Nganjuk. Kepala MTsN 3 Nganjuk diduduki oleh Bapak Sundosin, M. Ag.

#### b. Pendidik MTsN 3 Nganjuk

Pendidik menjadi informan kedua guna menunjang kekuatan argumentasi yang dikeluarkan oleh kepala MTsN 3 Nganjuk. Selain itu pendidik akan menjawab pernyataan yang akan menjawab data mengenai sub fokus penelitian terakhir yaitu tentang dampak kinerja pendidik dari hasil internalisasi nilai organisasi.

#### c. Tenaga Administrasi MTsN 3 Nganjuk

Tenaga administrasi merupaka tenaga kependidikan yang mengurus arsip-arsip dokumentasi yang berhubungan dengan MTsN 3 Nganjuk. Informan ini akan memberikan bantuan berupa arsip/dokumentasi yang dibutuhkan peneliti yang meliputi sejarah berdirinya MTsN 3 Nganjuk, daftar nama pendidik di MTsN 3 Nganjuk, Denah MTsN 3 Nganjuk, beberapa foto dokumentasi pembinaan pendidik dalam menanamkan nilai organisasi di MTsN 3 Nganjuk.

### 2. Data Observasi

Data observasi bersumber dari pengamatan lingkungan dan observasi kepada pendidi yang diperoleh oleh peneliti. Observasi dilakukan dalam dua waktu, yaitu pra penelitian dan selama proses penelitian hingga diperoleh data yang valid dan actual sesuai kebutuhan serta dapat menjawab permasalahan dalam penelitian

### 3. Data Dokumentasi

Data dokumentasi bersumber dari berbagai pihak. Selain data dokumentasi diperoleh dari kepala MTsN 3 Nganjuk dan Pendidik MTsN

3 Nganjuk, dapat diperoleh dari tenaga kependidikan MTsN 3 Nganjuk mengenai *schedule* pendidik, daftar nama pendidik, denah MTsN 3 Nganjuk dan data dokumentasi lainnya.

Kemudian Dibawah ini adalah tabel kualifikasi data yang dibutuhkan berdasarkan fokus penelitian serta indikator dari fokus penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Tabel Kualifikasi Instrumen Penggalian Data Berdasarkan Fokus Penelitian Dan Indikatornya**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Nilai- nilai Organisasi yang diinternalisasikan	Nilai <i>Ilahiyah</i> (berhubungan dengan Allah SWT)	- Visi dan Misi MTsN 3 Nganjuk Kode Etik Pendidik MTsN 3 Nganjuk 3. Tata tertib Guru MTsN 3 Nganjuk 4. Tugas dan Fungsi Pendidik MTsN 3 Nganjuk	Wawancara Observasi Dokumentasi
		Nilai <i>Insaniyah</i> (berhubungan dengan karakter individu, kelompok dan lingkungan) <sup>71</sup>		
2	Tujuan Internalisasi Nilai Organisasi	Mengetahui ( <i>Knowing</i> )	1. Tujuan MTsN 3 Nganjuk 2. Kepala MTsN 3 Nganjuk 3. Pendidik MTsN 3 Nganjuk.	Wawancara Observasi Dokumentasi
		Melaksanakan ( <i>Doing</i> )		
		Menjadikan nilai sebagai perilaku Pribadi ( <i>Being</i> ) <sup>72</sup>		
3	Strategi Internalisasi Nilai Organisasi	Transformasi nilai: -Pemberitahuan -sosialisasi nilai	a) Kepala madrasah MTsN 3 Nganjuk b) Pendidik MTsN 3 Nganjuk	Wawancara Observasi Dokumentasi
		Transaksi nilai: -Keteladanan -pengarahan		
		Trans-internalisasi nilai: -pembinaan karakter -Pembiasaan <sup>73</sup>		

<sup>71</sup> Muhaimin, Mujid, and Mudakkir, *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi Dan Pendekatan*.

<sup>72</sup> Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*.

<sup>73</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam Di Sekolah*.

4	Evaluasi Internalisasi nilai Organisasi <sup>74</sup>	Mendefinisikan program evaluasi	1. Kepala MTsN 3 Nganjuk 2. Pendidik MTsN 3 Nganjuk	Wawancara Observasi Dokumentasi
		Pencarian data dari tim		
		menentukan alat pengukuran dan sumber daya		
		mengevaluasi semua rencana yang terdaftar		
		melengkapi sumber daya dan rencana evaluasi <sup>75</sup>		
5	Dampak kinerja pendidik yang terbangun dari hasil internalisasi nilai organisasi	Integrasi	1. Kepala MTsN 3 Nganjuk 2. Pendidik MTsN 3 Nganjuk 3. Hasil Prestasi MTsN 3 Nganjuk 4. Hasil Prestasi Pendidik MTsN 3 Nganjuk 5. Hasil Prestasi Peserta didik MTsN 3 Nganjuk	Wawancara Observasi Dokumentasi
		Profesionalitas		
		Keteladanan		
		Inovatif		
		Tanggungjawab <sup>76</sup>		

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang terstruktur dan berstandar guna menghasilkan informasi yang dibutuhkan. dalam proses pengumpulan data terdapat instrument yang digunakan untuk pedoman dalam menggali data pada objek penelitian. Yang dinamakan dengan instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>77</sup> Kemudian menurut Suharsimi Arikunto

<sup>74</sup> Internalisasi nilai organisasi merupakan suatu kebijakan yang dikeluarkan oleh Kepala MTsN 3 Nganjuk. Sehingga dalam indikator instrument penelitian, penulis menggunakan indikator dalam melakukan evaluasi terhadap suatu kebijakan yang dijelaskan oleh Dunn yang dikutip oleh Nugroho dan kutipan tersebut terdapat dalam Buku studi Evaluasi Kebijakan yang ditulis oleh Firya Akbar dan Widya Kurniati

<sup>75</sup> Ambiyar and Mahardika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*.

<sup>76</sup> Menteri Agama RI, *Nilai-Nilai Budaya Kerja Kementerian Agama RI*, 6-15.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 18.

yang dimaksud dengan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>78</sup>

Pada dasarnya, instrument penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang tidak bisa digunakan oleh penelitian yang lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrument yang akan digunakan. Susunan instrument untuk setiap penelitian tidak selalu sama dengan penelitian lainnya karena tujuan dan mekanisme kerja dalam setiap teknik penelitian juga berbeda-beda.<sup>79</sup>

Kemudian peneliti mengaplikasikan tiga teknik pengumpulan data yaitu *in-depht interview*, observasi dan analisa dokumentasi.<sup>80</sup> Dibawah ini penjelasan prosedur teknik pengumpulan data beserta instrumen penelitian yang digunakan ialah sebagai berikut:

#### 1. *In-depht interview*(wawancara yang mendalam)

Wawancara dijalankan dengan dua tahap yakni wawancara tidak terstruktur serta wawancara terstruktur. Bagian tidak terstruktur dilakukan ketika peneliti tidak menjadikan pedoman wawancara yang tersusun secara lengkap dan terorganisir guna pengumpulan data. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan *instrument* yang sistematis dan terstruktur.<sup>81</sup> Kegiatan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Wawancara juga dapat dikatakan sebagai proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain. Agar wawancara dapat berjalan secara efektif, berikut ini terdapat tahapan yang harus dilakukan, yaitu:

---

<sup>78</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 118.

<sup>79</sup> I Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Pontianak: Mahameru Press, 2020), 2.

<sup>80</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 25.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Edisi Kedelapan)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 140.

- a) Memperkenalkan diri sebelum memulai pertanyaan;
- b) Menjelaskan maksud kedatangan dan alasan ingin melakukan wawancara;
- c) Menjelaskan secara singkat tentang materi wawancara;
- d) Mengajukan pertanyaan berdasarkan instrument yang telah dibuat.<sup>82</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara langsung bersama Bapak Kepala MTsN 3 Nganjuk dan tiga pendidik yang telah ditentukan oleh Waka Kurikulum MTsN 3 Nganjuk. Selain itu peneliti juga menggunakan wawancara secara tidak terstruktur untuk mengantisipasi pertanyaan yang dapat timbul dari jawaban narasumber. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan alat bantu berupa *handphone* untuk merekam hasil jawaban dari narasumber dan alat tulis untuk mencatat hasil jawaban dari narasumber. Berikut ini instrumen pedoman wawancara yang digunakan peneliti selama dalam proses mengumpulkan data di MTsN 3 Nganjuk.

**Tabel 3. 2 Instrumen Pedoman Wawancara**

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Daftar Pertanyaan
1.	<b>Bentuk nilai-nilai organisasi</b> dalam meningkatkan kinerja pendidik MTsN 3 Nganjuk.	Nilai <i>illahiyyah</i>	Bagaimana bentuk nilai illahiyyah/nilai religiusitas organisasi yang diinternalisasikan untuk kinerja pendidik di MTsN 3 Nganjuk?
			Apa saja bentuk program yang disusun untuk mengaplikasikan nilai tersebut?
		Nilai <i>insaniyyah</i>	Bagaimana bentuk nilai <i>insaniyyah</i> , nilai yang berhubungan dengan pendidik di organisasi MTsN 3 Nganjuk?
			Apa saja bentuk program yang disusun untuk mengaplikasikan nilai tersebut?

<sup>82</sup> Ibid.

2.	<b>Tujuan internalisasi nilai organisasi</b> dalam meningkatkan kinerja pendidik MTsN 3 Nganjuk .	<i>Knowing</i>	Apa tujuan yang diperoleh dalam internalisasi nilai-nilai organisasi yang sudah dibentuk?
		<i>Doing</i>	Apakah terdapat tujuan internalisasi yang belum tersampaikan selama internalisasi nilai organisasi?
		<i>Being</i>	Menurut pandangan saudara, apakah kinerja pendidik dapat efektif melalui internalisasi nilai organisasi?
3.	<b>Strategi internalisasi nilai organisasi</b> dalam meningkatkan kinerja Pendidik MTsN 3 Nganjuk.	transformasi nilai	Bagaimana cara memberikan pengetahuan tentang nilai organisasi kepada pendidik?
			Apa saja program untuk melancarkan program tahapan transformasi nilai?
		transaksi nilai	Bagaimana cara memberikan transaksi nilai kepada pendidik?
			Apa saja program untuk melancarkan program tahapan transaksi nilai?
		trans-internalisasi nilai	Bagaimana cara memberikan trans-internalisasi nilai kepada pendidik?
			Apa saja program untuk melancarkan program tahapan trans-internalisasi nilai?
			Apa saja faktor yang membantu proses tahapan transinternalisasi nilai?
		5.	<b>Evaluasi internalisasi nilai organisasi</b> dalam meningkatkan kinerja pendidik MTsN 3 Nganjuk.
Mencari data dari Tim yang akurat	Bagaimana strategi cara untuk mencari data evaluasi dengan pembentukan tim?		
menentukan alat pengukuran dan sumber daya	Apa saja alat yang digunakan untuk mengevaluasi internalisasi nilai?		

		mengevaluasi rencana yang telah didaftar	Bagaimana cara mengevaluasi setiap program yang telah direncanakan?
		melengkapi rencana evaluasi	Apa saja yang dibutuhkan selama evaluasi berjalan?
5.	<b>Kinerja pendidik yang terbangun</b> dari hasil internalisasi nilai-nilai organisasi di MTsN 3 Nganjuk.	integritas	Bagaimana integrasi yang diciptakan pendidik ketika penanaman nilai organisasi ?
		inovasi	Apa saja kinerja yang terbangun dalam nilai inovasi?
		profesionalitas	Bagaimana tingkat profesionalitas pendidik ketika internalisasi nilai organisasi?
		keteladanan	Bagaimana bentuk perilaku yang dicontohkan antara pendidik dengan pendidik atau karakter pendidik itu sendiri?
		Tanggungjawab	Bagaimana kinerja yang terbangun dari aspek tanggungjawab?

## 2. Observasi

Observasi adalah sistem yang kompleks atau proses yang tertata berasal dari berbagai proses. Jalan terpenting dalam tahapan ini ialah proses ingatan dan peninjauan. Keterbatasan pengamatan bukan terletak pada pelakunya, namun pada obyek alam yang mempengaruhi obyek utama.<sup>83</sup> Dalam menggali data melalui teknik observasi, berikut ini beberapa bentuk teknik observasi yang dapat dilakukan adalah:

- a. Observasi partisipasi, metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengideraan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
- b. Observasi tidak terstruktur, metode pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

<sup>83</sup> Ibid.,145.

d. Observasi kelompok, metode pengamatan yang dilakukan kelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

Seorang peneliti dapat menggunakan tiga bentuk observasi berdasarkan kondisi yang sedang dialami. Ketiga bentuk observasi ini saling melengkapi sehingga mana kondisi yang sedang terjadi akan dapat menggunakan bentuk observasi yang pantas. Sebagaimana dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi secara partisipasi ketika melakukan pengamatan secara langsung di MTsN 3 Nganjuk yang berhubungan dengan internalisasi nilai organisasi dengan pedoman observasi.

Kemudian peneliti juga melakukan observasi tidak terstruktur dengan mengembangkan pengamatan yang ada namun tidak tersusun dalam pedoman observasi. Dan peneliti juga menggunakan observasi kelompok dengan mengajak salah satu peneliti lainnya untuk menguatkan data lapangan yang didapatkan di MTsN 3 Nganjuk. Berikut ini data-data pengamatan yang terdapat dalam pedoman observasi dalam mengumpulkan data di MTsN 3 Nganjuk.

**Tabel 3. 3 Instrumen Pedoman Observasi di MTsN 3 Nganjuk**

No.	Daftar Pedoman Observasi
1	Letak geografis MTsN 3 Nganjuk
2	Situasi dan Kondisi Lingkungan MTsN 3 Nganjuk
3	Bentuk simbolisasi nilai organisasi di MTsN 3 Nganjuk
4	Proses Internalisasi nilai organisasi dalam meningkatkan kinerja pendidik di MTsN 3 Nganjuk
5	Bentuk evaluasi Internalisasi nilai organisasi dalam meningkatkan kinerja pendidik di MTsN 3 Nganjuk
6	Pengamatan dampak internalisasi nilai organisasi dalam perilaku untuk melihat kinerja yang terbangun pada pendidik MTsN 3 Nganjuk

c. Dokumentasi

Teknik ketiga adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pencarian data melalui informasi yang dibukukan oleh seseorang atau lembaga tentang objek guna mendukung perolehan data secara

valid.<sup>84</sup> Dalam teknik dokumentasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Dimiyati menjelaskan bahwa kelebihan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data yaitu efisiensi dari segi waktu, tenaga dan biaya. Namun dokumentasi juga memiliki kekurangan, yaitu validitas dan reliabilitas data rendah dan masih diragukan.<sup>85</sup>

Sebagaimana pernyataan diatas bahwasanya dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk menggali data pelengkap dari teknik wawancara dan observasi, maka peneliti menyusun instrumen pedoman dokumentasi guna menunjang data wawancara dan observasi agar dapat menjawab fokus penelitian. Berikut ini tabel kualifikasi pedoman dokumentasi untuk menggali data di MTsN 3 Nganjuk.

**Tabel 3. 4 Instrumen Pedoman Dokumentasi di MTsN 3 Nganjuk**

No.	Daftar Pedoman Dokumentasi
1	Sejarah berdirinya MTsN 3 Nganjuk
2	Visi dan misi MTsN 3 Nganjuk
3	Prestasi MTsN 3 Nganjuk
4	Prestasi pendidik MTsN 3 Nganjuk
5	Dokumentasi foto simbolik nilai-nilai organisasi MTsN 3 Nganjuk
6	Sarana dan Prasarana MTsN 3 Nganjuk
7	Struktur organisasi lembaga di MTsN 3 Nganjuk
8	Jadwal kegiaran dan aktivitas pendidik MTsN 3 Nganjuk dalam menunjang internalisasi nilai organisasi.

#### F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Kemudian, untuk menghindari kesalahan data yang akan dianalisis, maka keabsahan data perlu diuji dengan teknik dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan memiliki makna bahwa peneliti akan memerlukan waktu tambahan sampai mendapatkan data yang ingin dicapai. Hal ini bertujuan untuk membatasi tiga pokok, yaitu:

- a. Membatasi kekeliruan yang dilakukan peneliti;
- b. Membatasi gangguan-gangguan dari dampak peneliti pada konteks;

<sup>84</sup> Ibid.

<sup>85</sup> J. Dimiyati, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD)(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 27.

- c. Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau hanya berpengaruh secara sementara.

Kemudian dengan melakukan perpanjangan keikutsertaan dapat menuntut peneliti untun terjun lebih lama dalam lapangan penelitian untuk meminimalisir distorsi yang memungkinkan untuk muncul, sehingga dapat mengganggu validitas sebuah data.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang berasal dari yang lain. Triangulasi digunakan untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Denzin membedakan konsep triangulasi kedalam empat macam, yaitu:

### a. Triangulasi sumber data,

Kegiatan ini dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam sebuah penelitian kualitatif. Berikut ini langkah – langkah yang dapat dilakukan dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil penelitian dengan hasil wawancara;
- 2) Membandingkan argumentasi narasumber antara didepan umum dengan konsep pribadi;
- 3) Membandingkan antara situasi penelitian dengan kondisi sepanjang waktu;
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif dari berbagai pendapat dan pandangan orang;
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan data dokumen yang berkaitan.

### b. Triangulasi metode

Kegiatan ini dilakukan dengan dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang berasal dari teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber daya dengan metode yang sama.

e. Triangulasi penyidik(peneliti-peneliti)

Teknik ini berjalan dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya guna keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Dengan menggunakan pengamat lainnya untuk mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Dapat dikatakan bahwa kegiatan ini adalah membandingkan hasil pekerjaan peneliti dengan peneliti lainnya.

f. Triangulasi teori

Teknik teriangulasi teori adalah penggunaan beberapa perspektif teori dalam menafsirkan data guna menghindari bias individual peneliti pada hasil temuan atau kesimpulan yang didapatkan peneliti. Peneliti akan melakukan banding antara hasil temuan dengan teori yang relevan. Pada teknik ini dapat meningkatkan kedalama dalam pemahaman tentang teori, asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam.<sup>86</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik dalam melakukan keabsahan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi. Peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan guna untuk memenuhi kebutuhan data yang masih kurang dan valid ketika dilakukan analisa data. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai dalam menjawab fokus penelitian. Kemudian peneliti menggunakan triangulasi sumber data yang sesuai dengan tabel kualifikasi pada tabel 3.1. kemudian peneliti juga melakukan triangulasi melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Selanjutnya peneliti juga membandingkan dan mengecek keabsahan data melalui teori yang sudah dikaji pada Bab II. Dan yang terakhir peneliti juga membandingkan hasil data dengan peneliti lain yang telah bekerjasama dengan peneliti selama proses penggalian data di objek penelitian yaitu MTsN 3 Nganjuk.

### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data sudah terkumpul dan melewati proses pengecekan keabsahan data melalui dua teknik yaitu perpanjangan keikutsertaan dan

---

<sup>86</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 328-332.

triangulasi. Proses selanjutnya yaitu analisis data. Aktivitas teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Miles dan Huberman yaitu adalah tiga tahapan reduksi data, *display data* dan verifikasi data. Berikut ini penjelasan langkah – langkah dalam teknik analisa diantaranya:

#### 1. Reduksi data

Dalam teknik reduksi data, peneliti dapat melakukan dua langkah, yaitu identifikasi satuan data yang memiliki makna apabila dihubungkan dengan fokus permasalahan penelitian dan kemudian membuat *koding* untuk memudahkan dalam penelusuran data yang berasal dari berbagai sumber.<sup>87</sup>

Pada proses ini, peneliti akan melakukan analisa data dan memilah data yang sesuai dengan fokus penelitian dari semua data umum yang terkumpulkan. sehingga dalam proses ini akan menghasilkan rangkuman catatan hasil data dari lapangan. Proses ini tentunya akan dapat memperpendek, mempertegas kemudian membuat fokus data yang benar serta akurat sekaligus membuang data yang tidak diperlukan.

#### 2. *display data*

setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu *display data*. *Display data* adalah proses menyajikan data secara terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam proses ini, peneliti akan menyajikan data sesuai dengan fokus penelitian dan berpacu pada konsep yang telah disajikan pada tabel kualifikasi instrumen pada tabel 3.2 sehingga data yang disajikan akan terorganisir dan tertata secara proporsinya serta mampu dipahami oleh pembaca dengan baik. Yang paling utama adalah data akan bersifat naratif sesuai dengan karakteristik data kualitatif. Terkadang juga dapat berupa tabel untuk memudahkan dalam menerjemahkan narasi yang terlalu panjang.

#### 3. Verifikasi data.

Langkah yang terakhir adalah verifikasi data. Verifikasi data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan kesimpulan

---

<sup>87</sup> Ibid., 228.

sementara kemudian informasi tersebut didukung oleh data – data yang valid, sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel.<sup>88</sup> Dalam tahapan ini, peneliti akan memadukan dan menyelaraskan data yang dihasilkan melalui teknik pengumpulan data dan pengecekan keabsahan data, kemudian akan dilakukan analisa sesuai dengan data yang diperoleh. Apabila data yang diperoleh tidak dapat membuktikan kekuatannya dalam segi sumber, metode dan teori, dapat mengalami perubahan. Namun jika data itu dapat dibuktikan dengan bukti yang valid dan konsisten, tentu akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

---

<sup>88</sup> Ibid.